

SISTEM INFORMASI WEDDING PLANNER BERBASIS WEB

Ina Najiyah¹, Suharyanto²

^{1,2} AMIK BSI Bandung
www.bsi.ac.id

¹ina.iaj@bsi.ac.id; ²suharyanto.shy@bsi.ac.id

Abstract—Saat ini, wedding organizer sedang banyak sekali dicari oleh calon pengantin yang ingin mewujudkan pernikahan impiannya. Maka dari itu calon pengantin haruslah mempunyai informasi mengenai wedding organizer agar dapat memilih konsep ataupun hal-hal yang dibutuhkan untuk pernikahannya. Internet menjadi cara utama bagi masyarakat dalam pencarian informasi, salah satu sumber informasi tersebut adalah website. Informasi yang banyak dicari dan dibutuhkan diantaranya adalah mengenai wedding organizer. Jumlah website wedding organizer memang sudah sangat banyak sehingga calon pengantin mempunyai banyak referensi, tetapi jika kita harus membuka satu-persatu website tersebut maka akan memakan banyak waktu dan belum tentu hal-hal yang diinginkan oleh calon pengantin tersedia di WO tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan sebuah website yang menjadi tempat pemersatu untuk semua WO. Metode yang digunakan dalam pembuatan website wedding planner adalah perencanaan, analisis, desain, dan implementasi. Website wedding planner ini dibuat dengan program berbasis web yang bisa diakses oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Website Wedding Planner dirancang dengan PHP dan database MySQL. Pembuatan website wedding planner ini tujuannya untuk mewedahi vendor atau WO untuk mempromosikan produk di website dengan lebih efektif dan efisien serta dapat memberikan informasi lengkap untuk perencanaan pernikahan bagi calon pengantin.

Kata kunci : Informasi Pernikahan, Wedding Organizer, Rencana Pernikahan

ABSTRACT—Currently, wedding organizers are being sought after by prospective brides who want to realize their dream wedding. Therefore the bride must have information about the wedding organizer in order to choose the concept or things that are needed for the wedding. The Internet becomes the main way for the public in the search for information, one of the sources of such information is the website. The most sought-after information required is the wedding organizer. The number of wedding organizer websites is already very much so that the bride has many references, but if we have to open one by one website it will take a lot of time and

not necessarily the things desired by the bride and groom is available in the WO. To solve the problem, we need a website that becomes a unifying place for all WO. The method used in making wedding planner website is planning, analysis, design, and implementation. Website wedding planner is made with a web-based program that can be accessed by anyone, anywhere, and anytime. Website Wedding Planner is designed with PHP and MySQL database. Making a wedding planner website is aimed to accommodate vendors or WO to promote products on the website more effectively and efficiently and can provide complete information for wedding planning for the bride and groom.

Keywords: Wedding Information, Wedding Organizer, Wedding Plans

PENDAHULUAN

Wedding Organizer(WO) adalah jasa pengorganisasian untuk acara pernikahan, baik dalam perencanaannya maupun pada saat hari pernikahan (Fithrati 2014:75). WO mengelola event pernikahan dari mulai akad nikah, upacara adat, pelaminan, catering, rias pengantin, dokumentasi dan lain-lain. Saat ini, wedding organizer sangat dibutuhkan (Melati, 2010), selain untuk kepuasan konsep acara pernikahan yang selalu sempurna, para calon pengantin maupun keluarga pengantin tidak perlu direpotkan (Rugaya & Sudirman, 2016) dengan sedemikian rupa persiapan yang memakan tenaga dan waktu yang tidak sedikit. Dengan adanya hal ini, bisnis dibidang WO tentunya sangat menjanjikan sehingga banyak sekelompok orang dalam sebuah organisasi maupun perusahaan memilih untuk membuka usaha di bidang wedding organizer.

Fithrati(2014:76) menuturkan bahwa “wedding organizer hanyalah perantara antara klien dengan vendor dan antara klien dengan panitia, WO adalah pihak yang tepat untuk membantu calon mempelai menentukan vendor yang sesuai dengan anggaran yang ada (Samoedra & Ichsan, 2012), tetapi mampu memberikan hasil yang memuaskan serta WO dapat membantu calon mempelai untuk mencarikan vendor yang bermutu dengan harga yang bersahabat (Ferdiansyah, 2016)” .

Menurut Pangerapan (2015) dalam APJII, selama tahun 2014 menunjukkan pengguna naik menjadi 88,1 juta atau dengan kata lain penetrasi sebesar 34,9%. "Pertumbuhan ini menggembirakan, tapi kami berharap semestinya bisa lebih dari itu. Bahkan ada yang dinamakan bisnis online dimana semata-mata menjadikan Internet sebagai bisnis utama". Salah satu perusahaan kecil yang memanfaatkan internet untuk bisnis adalah wedding organizer, wedding organizer dituntut untuk memiliki sebuah website sebagai alat informasi untuk menarik para customer menggunakan jasa WO mereka.

Calon pengantin tentunya harus memilih wedding organizer yang tepat dan sesuai dengan konsep acara yang diinginkan, maka dari itu sangat perlu untuk para calon pengantin mengetahui informasi-informasi wedding organizer yang ada di Indonesia salah satu caranya dengan membuka website milik WO itu. Membuka satu-persatu website wedding organizer yang ada di Indonesia tentunya cukup sulit dan membutuhkan waktu yang cukup banyak, dan belum tentu informasi yang ada di website itu cocok dengan konsep yang kita inginkan mulai dari vendor dan WO itu sendiri, sedangkan tentunya para calon pengantin menginginkan referensi yang lengkap mengenai vendor-vendor yang ada di Indonesia berikut wedding organizer mana yang paling cocok serta cara yang cepat untuk mewujudkan pernikahan impian mereka.

Berdasarkan permasalahan yang ada, dibutuhkan sebuah website yang menyediakan satu tempat bagi vendor-vendor untuk mempromosikan produk/jasa serta website yang bertindak sebagai perantara bagi vendor-vendor dan calon pengantin sehingga calon pengantin mendapat informasi yang lengkap tanpa harus mencari referensi vendor diberbagai website. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengambil judul tugas akhir "Sistem Informasi Wedding Planner Berbasis Website".

BAHAN DAN METODE

A. Model Waterfall.

Rossa dan shalahudin (2010:47) menyatakan bahwa model *waterfall* adalah model SDLC (*system development life cycle*) yang paling sederhana.

Model ini hanya cocok untuk pengembangan perangkat dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah. model yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model *water fall* yang terbagi menjadi 4 tahapan, yaitu:

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan..

b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan. Desain dalam pembuatan *Website Wedding Planner* ini penulis menggunakan CSS dan HTML5.

c. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Dalam pembuatan *website* ini penulis menggunakan terstruktur yaitu dengan bahasa pemrograman PHP, HTML, dan JavaScript.

d. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Pengujian yang dilakukan penulis terhadap pemrograman menggunakan sistem *blackbox testing* yang dapat menemukan hal-hal seperti fungsi yang tidak benar atau tidak ada, kesalahan antar muka (*interface errors*), kesalahan pada struktur data dan akses basis data, kesalahan perform (*performance errors*), kesalahan *insialiasi* dan terminasi.

B. Metode Penelitian

Model yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model water fall yang terbagi menjadi 4 tahapan, yaitu: a) Analisis Kebutuhan fungsional. b) Desain, Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan. Desain dalam pembuatan *Website Wedding Planner* ini penulis menggunakan CSS dan HTML5. c) Pembuatan kode

program. Dalam pembuatan website ini penulis menggunakan terstruktur yaitu dengan bahasa script pemrograman PHP, JavaScript. d) Pengujian yang dilakukan penulis terhadap pemrograman menggunakan sistem blackbox testing yang dapat menemukan hal-hal seperti fungsi yang tidak benar atau tidak ada, kesalahan antar muka (interface errors), kesalahan pada struktur data dan akses basis data, kesalahan perform (performance errors), kesalahan insialiasi dan terminasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kebutuhan

Mendesain dan membuat *website* dibutuhkan analisa untuk kebutuhan-kebutuhan pengguna dari sistem. Berikut penjabarannya:

A. Kebutuhan Pengguna

1. Member

- a. Member dapat login setelah mendaftar dan setelah melakukan verifikasi melalui email.
- b. Member dapat melakukan perencanaan pernikahan yaitu mencari produk/jasa dan mendapat gambaran biaya.
- c. Member dapat melihat daftar vendor.
- d. Member dapat melaporkan vendor yang dirasa melakukan penipuan.
- e. Member dapat mengubah foto dan data pribadi.
- f. Member dapat melihat list produk dan melihat gallery produk.

2. Vendor:

- a. Vendor dapat login setelah mendaftar dan melakukan verifikasi.
- b. Vendor dapat menambahkan, mengubah dan menghapus produk yang diiklankan.
- c. Vendor dapat menambahkan dan menghapus gambar pada gallery produk.
- d. Vendor dapat mengubah foto dan mengubah data profile.

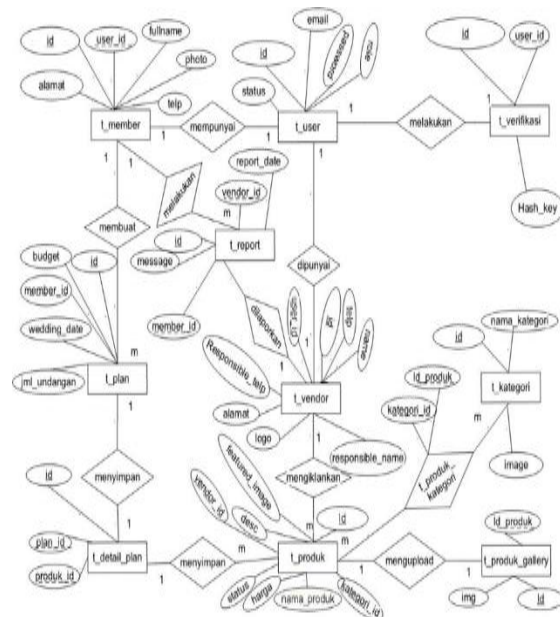
B. Kebutuhan system

1. *Member* dapat mengakses web secara bebas untuk mencari informasi produk yang diinginkan.
2. *Vendor* dapat mengakses *web* secara bebas untuk mempromosikan produk-produk yang vendor miliki.

B. Rancangan (Design)

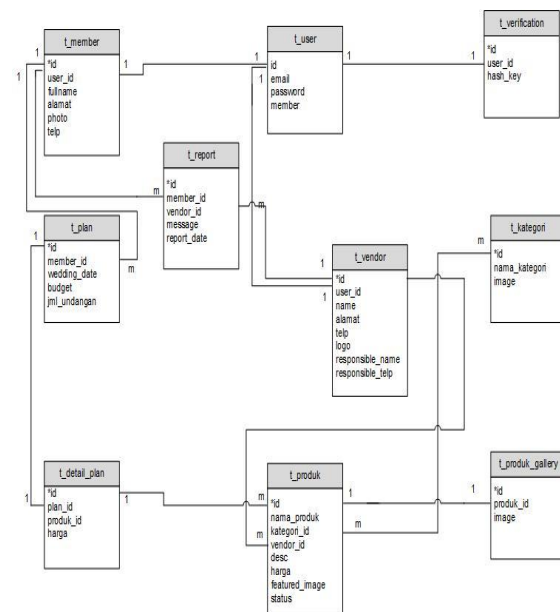
1. Rancangan Basisdata

a. Entity Relationship Diagram



Sumber: Najiyah & Suharyanto (2017)
Gambar 1. Entity Relationship Diagram

b. Logical Record Structure (LRS)



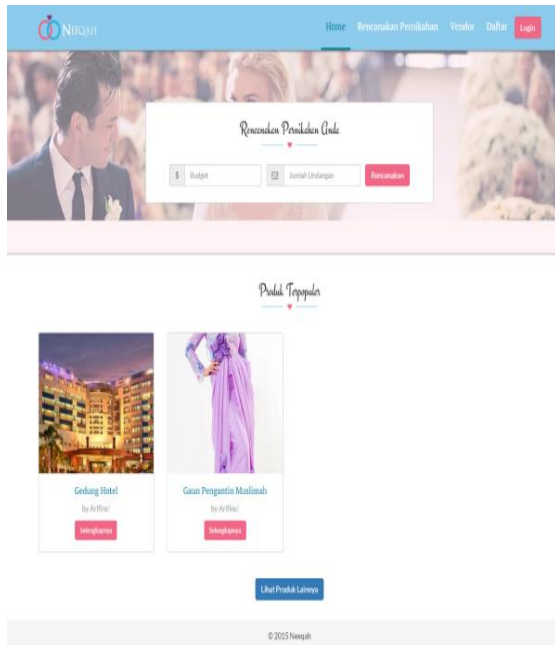
Sumber: Najiyah & Suharyanto (2017)
Gambar 2. Entity Relationship Diagram

3. Rancangan Halaman Web

a. Halaman Home

Halaman awal untuk pengunjung. Pada halaman ini ditampilkan produk terpopuler, dan terdapat *action* untuk *login*, dan membuat akun

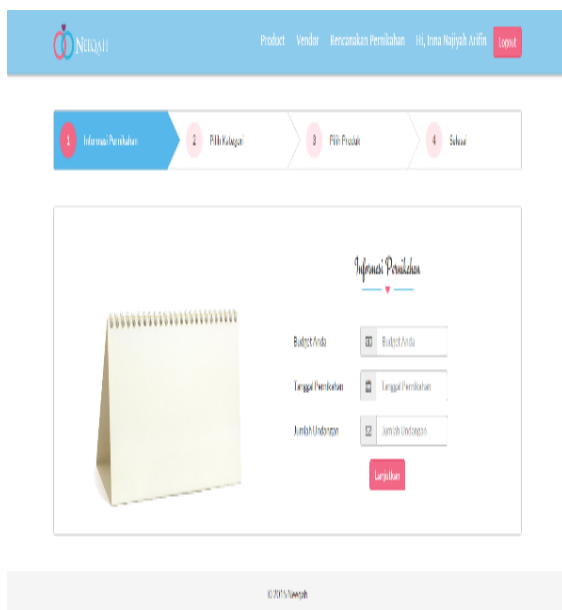
untuk *member* dan vendor sedangkan *fitur* rencana pernikahan hanya bisa diakses oleh *member*.



Sumber: Najiyah & Suharyanto (2017)
 Gambar 3. Halaman Home

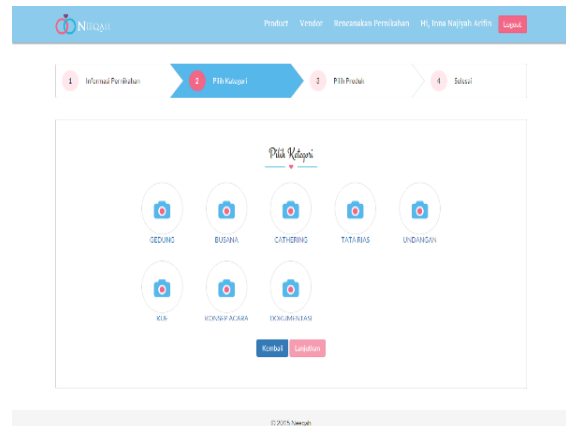
b. Halaman Rencana Pernikahan Step-01

Halaman ini adalah proses perencanaan pernikahan *step* pertama. *Member* *input* data *budget*, tanggal pernikahan dan jumlah undangan sebagai perencanaannya.



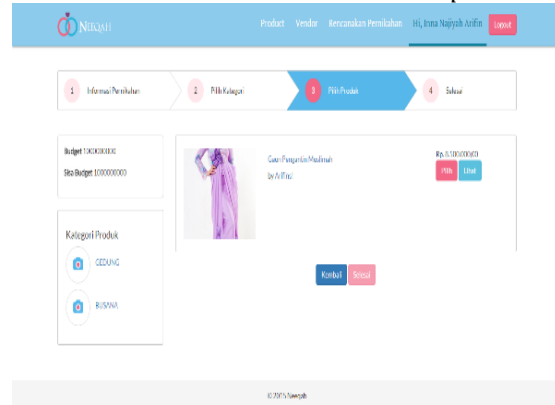
Sumber: Najiyah & Suharyanto (2017)
 Gambar 4. Rencana Pernikahan Step-01

c. Halaman Rencana Pernikahan Step-02



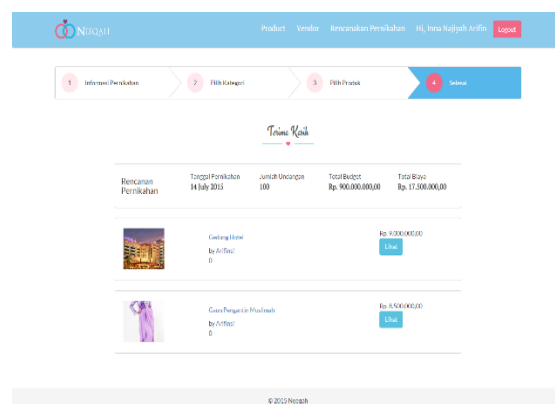
Sumber: Najiyah & Suharyanto (2017)
 Gambar 4. Rencana Pernikahan Step-02

1. Halaman Rencana Pernikahan Step-03



Sumber: Najiyah & Suharyanto (2017)
 Gambar 5. Rencana Pernikahan Step-03

2. Halaman Rencana Pernikahan Step-04



Sumber: Najiyah & Suharyanto (2017)
 Gambar 6. Rencana Pernikahan Step-04

C. Pengujian (Testing)

Dalam pengujian perangkat lunak ini penulis menggunakan suatu metode. Pengujian ini berfokus pada persyaratan fungsional perangkat yang dibuat. Metode yang diambil adalah metode

pengujian *Black Box*. Pengujian *Black Box* adalah pengujian yang sistemnya tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar dan telah sesuai dengan yang diharapkan

Table 1. Pengujian halaman user

#	Skenario pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1	Mendaftar sebagai <i>member</i> dengan memasukkan data pribadi. <i>Username</i> dan <i>password</i>	Memilih <i>button Register</i> di halaman <i>home</i>	Pendaftaran berhasil dan muncul halaman permintaan verifikasi	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
2	Mendaftar sebagai <i>member</i> dengan memasukkan <i>email</i> yang sudah ada di <i>database</i>	Memasukkan <i>email sarisusanti@gmail.com</i> di form <i>register</i> yang sebelumnya sudah ada	Pendaftaran gagal, muncul informasi <i>email</i> sudah digunakan	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
3	Melakukan verifikasi akun melalui <i>email</i> lalu klik link yang diberikan admin	Klik link di <i>email</i>	Muncul informasi akun telah di verifikasi di <i>website</i>	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
4	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar	<i>Username</i> : <i>sarisusanti@gmail.com</i> (benar) <i>Password</i> : <i>sari</i> (benar)	<i>Login</i> berhasil dan menampilkan profil	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
5	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang salah	<i>Username</i> : <i>sarisusanti@gmail.com</i> (Salah) <i>Password</i> : <i>sari111</i> (Salah)	<i>Login</i> gagal, muncul informasi <i>password</i> atau <i>username</i> salah	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
6	<i>Username</i> dan <i>password</i> tidak diisi	<i>Username</i> : (kosong) <i>Password</i> :(kosong)	<i>Login</i> gagal dan muncul	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
7	Mengubah data pribadi	Memilih menu <i>edit profile</i> lalu klik <i>button save</i>	Menyimpan perubahan data dan menampilkan halaman <i>profile</i>	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
8	Mengubah avatar dan mengupload file berukuran kurang dari 2MB	Memilih menu <i>edit</i> memasukkan file kurang dari 2 MB	Perubahan disimpan dan menampilkan avatar baru	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
9	Mengubah avatar dan mengupload file berukuran lebih dari 2MB	Memasukkan file sebesar 30 MB	Menampilkan informasi file terlalu besar	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
10	Memasukkan data <i>budget</i> , tanggal pernikahan dan jumlah undangan di form rencana pernikahan <i>step</i> 01	<i>Budget</i> : 1000000 Tanggal Pernikahan : 21 Januari 2015 Jumlah Undangan: 100	<i>Step</i> 01 berhasil, menampilkan form <i>step</i> 02	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
11	Memilih kategori produk yang dicari sesuai informasi di rencana pernikahan <i>step</i> 01	Memilih kategori gedung, busana dan klik <i>button</i> lanjutkan	<i>Step</i> 02 berhasil diproses, menampilkan form <i>step</i> 03	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
12	Memilih produk sesuai kategori yang diklik di <i>step</i> 02 dan informasi	Memilih gedung pernikahan seharga 800000	<i>Button</i> pilih berubah menjadi batal dan <i>budget</i> berkurang sesuai	Sesuai harapan	<i>Valid</i>

	<i>budget</i> berkurang sesuai harga produk setelah memilih <i>button</i> pilih	dengan harga produk yang dipilih			
1	Memilih <i>button</i> batal setelah sebelumnya memilih produk dan <i>budget</i> akan kembali sejumlah harga produk yang dibatalkan	Memilih <i>button</i> batal di produk gedung seharga 800000	<i>Budget</i> kembali sesuai jumlah produk yang dibatalkan	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
3	batal setelah sebelumnya memilih produk dan <i>budget</i> akan kembali sejumlah harga produk yang dibatalkan	Memilih <i>button</i> batal di produk gedung seharga 800000	<i>Budget</i> kembali sesuai jumlah produk yang dibatalkan	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
1	Setelah <i>step-01,02,03</i> lalu memilih <i>button</i> selesai	Klik <i>button</i> selesai setelah di <i>step</i> 03	Menampilkan hasil perencanaan pernikahan mulai dari tanggal pernikahan, <i>budget</i> yang dimiliki, jumlah undangan dan total biaya dari perencanaan pernikahan	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
4	Melihat daftar vendor	Memilih menu vendor	Menampilkan data vendor yang ada	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
1	Melaporkan vendor yang mencuri atau telah melakukan penipuan	Memilih <i>button</i> laporkan dan mengisi pesan di halaman vendor	Laporan terkirim ke admin	Sesuai harapan	<i>Valid</i>

1	Melihat <i>list-</i> produk	Memilih menu produk	Menampilkan produk-produk yang ditawarkan vendor	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
---	-----------------------------	---------------------	--	----------------	--------------

Sumber: Najiyah & Suharyanto (2017)

Table 2. Pengujian halaman vendor

N	Skenario pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	kesimpulan
1	Mendaftar sebagai vendor dengan memasukkan data pribadi. <i>Username</i> dan <i>password</i>	Memilih <i>button</i> di halaman <i>home Register</i>	Pendaftaran berhasil dan muncul halaman permintaan verifikasi	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
2	Mendaftar sebagai vendor dengan memasukkan <i>email</i> yang sudah ada di <i>database</i>	Memasukkan <i>email</i> junghwagroup@gmail.com di form <i>register</i> yang sudah ada	Pendaftaran gagal, muncul informasi <i>email</i> sudah digunakan	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
3	Melakukan verifikasi akun melalui <i>email</i> yang diberikan admin	Klik link di <i>email</i>	Muncul informasi akun telah di verifikasi di <i>website</i>	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
4	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar	<i>Username</i> : junghwagroup@gmail.com (benar) <i>Password</i> : <i>junghwagrup</i> (benar)	<i>Login</i> berhasil dan menampilkan halaman profil	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
5	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang salah	<i>Username</i> : junghuewa@geee.com (Salah) <i>Password</i> : <i>junghwe</i> (Salah)	<i>Login</i> gagal, muncul informasi <i>password</i> atau <i>username</i> salah	Sesuai harapan	<i>Valid</i>
6	Melaporkan vendor yang mencuri atau telah melakukan penipuan	Memilih menu <i>edit profile</i> lalu klik <i>button save</i>	Menyimpan perubahan data dan menampilkan	Sesuai harapan	<i>Valid</i>

			halaman profile		
8	Mengubah avatar dan mengupload file berukuran kurang dari 2MB	Memilih menu edit memasukkan file kurang dari 2 MB	Perubahan disimpan dan menampilkan avatar baru	Sesuai harapan	Valid
9	Mengubah avatar dan mengupload file berukuran lebih dari 2MB	Memasukkan file sebesar 30 MB	Menampilkan informasi file terlalu besar	Sesuai harapan	Valid
10	Menambahkan produk dan mengisi data produk dengan valid untuk diposting di website	Memilih button add produk dan mengisi data produk lalu klik save	Produk berhasil disimpan dan diposting	Sesuai harapan	Valid
11	Menghapus data produk yang diinginkan	Klik button delete di kolom action	Produk terhapus dari daftar produk	Sesuai harapan	Valid
12	Mengubah data produk yang diinginkan dan klik button save	Merubah data dan klik save	Perubahan data produk tersimpan	Sesuai harapan	Valid
13	Menambahkan gambar pada gallery produk dan mengupload file kurang dari 2 MB	Menambahkan gambar ukuran 1.8MB	Gambar tersimpan di gallery produk	Sesuai harapan	Valid
14	Menghapus gambar dalam gallery produk	Klik button delete di gambar produk	Gambar terhapus dari gallery	Sesuai harapan	Valid
15	Melihat daftar produk dengan klik menu product	Klik menu product	Menampilkan list produk	Sesuai harapan	Valid

Sumber: Najiyah & Suharyanto (2017)

D. Kode (Code / Coding)

Untuk membangun sistem informasi ini menggunakan bahasa script PHP, HTML, CSS, java Script.

E. Support

- Hardware untuk Hosting Server 3**
Server : Dell PowerEdge T310
Processor : Intel(R) Xeon(R) CPU X3450 @ 2.67GHz, 8 cores
Memory (RAM) : 8 GB
Harddisk : 500 GB SAS Drives
Network Interface Card : 2 x 10/100/1000 Ethernet Ports
- Software untuk Hosting Server 3**
Sistem Operasi Linux Centos 5.9
Apache 2.2.x Web Server
Vsftp FTP Server (TLS)
PHP 5.x (php, php-mysql)
Perl 5.8.x
MySQL 5.0.9x Database Server

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, mengenai kajian kesuksesan ecommerce pada laman web <http://www.darulhaq.com> menggunakan metode molla dan licker, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut: 1) Dengan adanya sistem informasi wedding planner berbasis website ini memberikan gambaran kepada calon pengantin (member) untuk merencanakan pernikahannya dengan informasi-informasi yang tersedia di website wedding planner ini. 2) Website ini membantu vendor-vendor atau WO dalam mempromosikan produk-produknya secara online dengan cepat dan tanpa biaya. 3) Dengan adanya website ini, member dapat memanfaatkan teknologi untuk mencari referensi tanpa harus keluar rumah untuk mencari wedding organizer.

REFERENSI

- Ferdiansyah, F. (2016). Pengembangan bisnis tgif organizer Dalam meningkatkan market share. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 52(11).
- Melati, I. (2010). Segmentasi Pelanggan pada Bisnis Wedding Organizer. *Binus Business Review*, 1(2), 568-574.
- Pangerapan, S. A., 2015, Siaran Pers (press release) Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), <http://www.apji.or.id/v2/read/content/info-terkini/301/pengguna-internet->

indonesia-tahun-2014-sebanyak-88.html,
diakses 12-12-2015.

Rugaya, S., & Sudirman, M. (2016). Efektifitas Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin (Studi Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar). *Jurnal Tomalebbi*, (4), 157-168.

Samoedra, A. D. A., & Ichsani, S. (2012, September). Berkembangnya Jasa Wedding Planner Sebagai Salah Satu Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Kota Bandung. Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis II, Universitas Tarumanagara.